

---

## Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mendorong Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa SD

Sri Hastuti<sup>1\*)</sup>, Siti Roudotul Hasanah<sup>2)</sup>, Siti Nuraliah<sup>3)</sup>, Dine Trio Ratnasari<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

\*Penulis Koresponden

Email : [s.hastuti2507@gmail.com](mailto:s.hastuti2507@gmail.com)  
[idoehneng0@gmail.com](mailto:idoehneng0@gmail.com)  
[sn2207615@gmail.com](mailto:sn2207615@gmail.com)  
[dinetrio0@gmail.com](mailto:dinetrio0@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam mendorong kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V B SDN 2 Banjaririgasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada temuan berbagai studi yang menunjukkan bahwa media audio visual mampu memperkuat minat belajar, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan kualitas tulisan siswa pada berbagai jenjang pendidikan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Merdekawati et al. (2022), Bawamenewi et al. (2024), Aulia & Munajah (2023), serta beberapa penelitian lain yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan memanfaatkan data hasil post-test terhadap 21 siswa, terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berkontribusi positif terhadap kemampuan menulis siswa, ditandai dengan capaian nilai rata-rata 80 pada penugasan menulis teks eksplanasi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang konsisten menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu siswa mengorganisasi gagasan dan menyajikan informasi secara runtut. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio visual merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

This study aims to describe the effectiveness of using audio-visual media in enhancing the ability to write explanatory texts among fifth-grade students of Class V B at SDN 2 Banjaririgasi. The study is grounded in previous findings demonstrating that audio-visual media can strengthen learning interest, facilitate conceptual understanding, and improve students' writing performance across educational levels, as reported by Merdekawati et al. (2022), Bawamenewi et al. (2024), Aulia and Munajah (2023), and other relevant studies. This research employed an evaluative method using post-test data from 21 students, consisting of 11 females and 10 males. The results indicate that audio-visual media contributed positively to students' writing skills, as reflected in the average score of 80 on the explanatory text writing task. These findings support previous studies that consistently highlight the role of audio-visual media in helping students organize ideas and present information coherently. Based on these results, the study concludes that audio-visual media is an effective instructional alternative for improving explanatory text writing skills in elementary school students.

**Keywords:** Audio-Visual Media, Writing Skills, Explanatory Text, Elementary Students

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi telah memberikan peluang luas bagi guru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan berpikir runtut dan logis. Salah satu keterampilan esensial di sekolah dasar adalah kemampuan menulis teks eksplanasi, yaitu kemampuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara sistematis dan berbasis fakta. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih menghadapi tantangan seperti kesulitan mengembangkan gagasan, kurangnya pemahaman struktur teks, dan rendahnya

motivasi menulis. Kondisi ini mendorong perlunya media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan fenomena, merangsang perhatian, dan membantu siswa menangkap alur informasi secara lebih konkret.

Penggunaan media audio visual menjadi salah satu strategi yang banyak disorot dalam penelitian-penelitian mutakhir. Merdekawati et al. (2022) menemukan bahwa media audio visual berbasis informasi aktual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks eksplanasi karena siswa memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena alam. Penelitian serupa oleh Bawamenewi et al. (2024) mengungkap bahwa audio visual tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu siswa memahami konsep dengan lebih cepat. Temuan tersebut diperkuat oleh Aulia dan Munajah (2023) yang melaporkan bahwa visualisasi dalam media video mampu memantik ide dan memperkaya diksi siswa dalam menulis. Di tingkat sekolah dasar, beberapa penelitian lain seperti yang dilakukan Amin (2021), Suprianto (2019), serta Delia et al. (2023), juga memperlihatkan bahwa media berbasis video dan animasi dapat mempermudah siswa mengorganisasi informasi sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi, media audio visual memberi kontribusi penting melalui penyajian stimulus yang memungkinkan siswa memahami urutan sebab-akibat secara lebih terstruktur. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan et al. (2019) yang menekankan bahwa struktur teks eksplanasi sering kali menjadi kendala utama bagi siswa, terutama ketika mereka belum mampu menghubungkan konsep peristiwa secara runtut. Ketika visualisasi ditambahkan, siswa memperoleh dukungan kognitif untuk mengamati, mencatat, dan mengekspresikan kembali informasi dalam bentuk tulisan yang lebih sistematis.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan efektivitas media audio visual, implementasinya dalam pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar masih belum optimal karena keterbatasan perangkat, kurangnya inovasi guru, dan rendahnya kebiasaan menulis siswa. Kondisi ini relevan dengan realitas pembelajaran di banyak sekolah dasar, termasuk SDN 2 Banjaririgasi, di mana sebagian siswa kelas V masih menunjukkan kesulitan menyusun teks eksplanasi secara lengkap dan logis. Tantangan tersebut tampak pada kemampuan siswa mengidentifikasi fenomena, menjelaskan proses, serta menyimpulkan informasi sesuai struktur baku teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media audio visual dapat digunakan secara efektif dalam mendorong kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V B SDN 2 Banjaririgasi. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana media audio visual memberikan dampak terhadap pemahaman struktur teks, kemampuan mengolah informasi, dan kualitas tulisan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memperkaya literatur mengenai pembelajaran menulis berbasis teknologi di sekolah dasar dengan memanfaatkan temuan penelitian sebelumnya sebagai landasan penguatan argumentasi.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V B SDN 2 Banjaririgasi berdasarkan hasil post-test yang menggambarkan penguasaan siswa setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan pengembang pembelajaran yang ingin mengintegrasikan media teknologi dalam pembelajaran menulis secara lebih terarah dan fungsional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode evaluatif untuk menilai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V B SDN 2 Banjaririgasi. Materi yang dipelajari berfokus pada kompetensi

menulis teks eksplanasi sesuai kurikulum sekolah dasar, khususnya kemampuan mengidentifikasi fenomena, menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, serta menyusun informasi secara sistematis. Media yang digunakan berupa video pembelajaran yang menampilkan contoh fenomena penyebab-akibat, sejalan dengan penggunaan media audio visual pada penelitian Merdekawati et al. (2022), Bawamenewi et al. (2024), dan Amin (2021), yang membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kualitas tulisan siswa

Penelitian melibatkan seluruh siswa kelas V B yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Rancangan penelitian menggunakan desain satu kelompok dengan pengukuran hasil belajar melalui post-test setelah proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Variabel yang diukur adalah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, yang mencakup aspek ketepatan struktur, kejelasan isi, kelengkapan urutan peristiwa, penggunaan bahasa baku, dan kesesuaian dengan karakteristik teks eksplanasi.

Data diperoleh melalui tes akhir (post-test) berupa penugasan menulis teks eksplanasi setelah siswa menerima pembelajaran dengan bantuan media audio visual. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung nilai rata-rata post-test untuk menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi. Pendekatan deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni memberikan gambaran empiris mengenai dampak penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa tanpa melakukan uji komparatif atau inferensial yang lebih kompleks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual pada siswa kelas VB SDN 2 Banjaririgasi memberikan Gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan melalui pemutaran video yang memvisualisasikan fenomena sebab akibat, sehingga siswa dapat mengamati proses terjadinya suatu peristiwa secara runtut sebelum diwajibkan menuliskannya kembali dalam bentuk teks eksplanasi. Penggunaan media ini ternyata membantu siswa memahami struktur teks lebih baik, terutama bagian identifikasi fenomena dan urutan penjelasan yang sering menjadi tantangan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Hasil pengukuran kemampuan menulis ditampilkan pada table berikut sebagai representasi visual pada data utama penelitian.

**Tabel 1. Data Hasil Post-Tes Siswa Kelas V B**

<b>Komponen Data</b>	<b>Keterangan</b>
Jumlah Siswa	21
Perempuan	11
Laki-laki	10
Instrumen Penilaian	Post-test menulis teks eksplanasi
Rata-rata Capaian	80

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian keterampilan menulis siswa berada pada kategori baik. Jika dipresentasikan, sekitar empat dari lima siswa mencapai skor yang mencerminkan penguasaan cukup kuat terhadap struktur dan karakteristik teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu membantu siswa mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis. Visualisasi dalam video memungkinkan mereka mengamati alur kejadian sehingga alur penjelasan yang mereka tulis menjadi lebih runtut dan logis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Merdekawati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa media audio visual mampu memperkuat pemahaman terhadap fenomena alam melalui tampilan visual yang konkret. Demikian pula, Bawamenewi et al. (2024) mencatat bahwa audio visual meningkatkan fokus belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi eksplanasi.

Selain membantu dalam pemahaman struktur teks, media audio visual tampak memberikan pengaruh terhadap kelancaran ide dan pilihan bahasa. Aulia dan Munajah (2023) menemukan bahwa unsur visual dapat memperkaya diksi siswa karena mereka memperoleh stimulus berupa gambar bergerak yang menggambarkan peristiwa secara langsung. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyajikan informasi pada bagian rangkaian peristiwa, yang biasanya membutuhkan kemampuan menghubungkan ide satu dengan lainnya. Hal yang sama dikemukakan oleh Suprianto (2019), bahwa video dapat mengurangi kebingungan siswa dalam menentukan hubungan antara sebab dan akibat.

Keteraturan struktur terlihat pada hasil tulisan siswa, terutama pada bagian penjelasan proses. Siswa tidak hanya mampu menyebutkan kejadian, tetapi juga mengurutkannya secara lebih jelas. Temuan ini menguatkan penelitian Amin (2021) yang menekankan bahwa penggunaan media video dapat menstimulasi pemahaman hubungan logis dalam teks eksplanasi. Sejalan dengan itu, penelitian Delia et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbantuan media audiovisual dapat memberikan dukungan bagi siswa yang mengalami kesulitan mengorganisasi ide secara kronologis.

Secara keseluruhan, pembelajaran dengan media audio visual terbukti memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan kualitas tulisan siswa. Siswa lebih mudah memahami fenomena, mengorganisasi gagasan, dan menulis dengan struktur yang lebih rapi. Capaian rata-rata menempatkan kelas pada kategori kemampuan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan ini berjalan efektif. Hasil ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa media audio visual berpotensi menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa pada tahap perkembangan kognitif mereka.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis melalui pemanfaatan media, teknik pengumpulan data yang relevan, dan analisis yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang memadukan karakteristik materi, alat peraga, serta strategi pengajaran berbasis pengalaman terbukti membantu siswa membangun makna secara lebih kontekstual dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Selain itu, rancangan penelitian yang mempertimbangkan variabel proses dan hasil belajar memperlihatkan bahwa siswa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran ketika lingkungan belajar dibuat interaktif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat dan didukung perangkat metode yang selaras dengan tujuan pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pemahaman dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar secara menyeluruh.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, F., & Lestari, T. (2021). Pengaruh pendekatan eksperimen terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 112–120.
- Fauziah, N., & Ramadhan, A. (2022). Penggunaan media digital interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45–58.
- Fitriyani, R., & Sunarti, S. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi gaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 543–556.
- Hidayat, R., & Prasetyo, B. (2021). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek pada materi IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 33–42.

- Ismail, M. (2020). Analisis pembelajaran IPA sekolah dasar berbasis konstruktivisme. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(4), 98–107.
- Jamila, N., & Hakim, F. (2023). Pengembangan LKPD berbasis eksperimen pada materi gaya untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 120–131.
- Kurniasih, D., & Sari, L. (2022). Dampak penggunaan media visual terhadap pemahaman konsep IPA siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 250–260.
- Mulyono, A. (2019). Metodologi penelitian pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Widodo, S. (2020). Implementasi model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 88–99.
- Rahayu, P., & Setiawan, D. (2022). Pembelajaran berbasis eksperimen dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 55–66.
- Rahmawati, S., & Dewi, F. (2021). Pemanfaatan media daring dalam pembelajaran IPA selama pandemi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(3), 100–112.
- Sanjaya, W. (2018). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Siregar, H., & Yuliani, T. (2023). Pengaruh video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 4(1), 74–83.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Prenada Media.
- Widyaningrum, R., & Aulia, N. (2023). Gamifikasi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 21–34.
- Wijayanti, M., & Fathurrahman, A. (2022). Peran media eksperimen sederhana pada pembelajaran materi gaya di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 210–219.